

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Based Instruction*) Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 3 Pariaman

Oleh : Yuliawati Yunus/2012

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMK Negeri 3 Pariaman masih ada siswa kelas XI yang memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dengan rentang 0 – 100. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang inovatif. Untuk itu dilakukan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based-Instruction*) khususnya pada siswa untuk meningkatkan daya kreatifitas dan ingat siswa pada materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang berjenis *quasi experimental design* dengan model random terhadap subjek (*randomized Control Group Only*), dimana populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pariaman TP. 2011/2012, dengan program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Non-Probability Sampling* yang dikhususkan pada Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh peneliti untuk tujuan tertentu (*purposive sampling*). Kelas eksperimen adalah kelas yang diberlakukan Model pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based-Instruction*). Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 36 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *software Microsoft Excel* untuk uji homogenitas, normalitas, dan uji hipotesis. Dari hasil tes penelitian didapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah yaitu 76,70, sementara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional lebih rendah yaitu 69,80. Hasil uji hipotesis didapati bahwa berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,698). Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based-Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada pembelajaran Konvensional.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based-Instruction*), Konvensional, *Quasi Experimental Design*, Hasil Belajar, *Randomized Control Group Only*